

**RUPSLB ADIRA FINANCE MEMUTUSKAN PENGANGKATAN
DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN PERSETUJUAN PENJAMINAN
HARTA KEKAYAAN PERSEROAN**

Pada hari ini, Selasa, 4 September 2012, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance" atau "Perseroan") telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda pengangkatan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan persetujuan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi usaha, Adira Finance melakukan diversifikasi usaha dengan menawarkan produk pembiayaan berbasis Syariah (Pembiayaan Syariah) dan sesuai dengan ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. PER-03/BL/2007 tentang Kegiatan Perusahaan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, Bab III Pasal 10 butir (1), yang mengatur bahwa perusahaan pembiayaan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan membentuk DPS yang bertugas untuk memberikan nasihat dan saran kepada direksi, mengawasi aspek Syariah kegiatan operasional perusahaan pembiayaan dan sebagai mediator antara perusahaan pembiayaan dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). **Dengan ini RUPSLB Adira Finance hari ini menyetujui pengangkatan DPS Perseroan dengan susunan sebagai berikut:**

Ketua : Bapak Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil
Anggota : Bapak Dr. Noor Ahmad
Anggota : Bapak Dr. Oni Syahroni

Pada sisi lain, seiring dengan prospek penjualan kendaraan bermotor yang diperkirakan akan masih tetap bertumbuh, Perseroan telah menargetkan peningkatan pembiayaan baru sebesar Rp29 triliun pada tahun 2012. Guna mendukung pertumbuhan pembiayaan baru tersebut, Perseroan membutuhkan dukungan pendanaan sekitar Rp12 triliun yang dipenuhi, baik melalui skema pembiayaan bersama dengan Induk Perusahaan, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), maupun melalui sumber pendanaan lainnya, seperti pinjaman perbankan dan penerbitan obligasi. Pada akhir bulan Juni 2012, Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp14,8 triliun dan jumlah pinjaman ini akan terus meningkat seiring dengan peningkatan penyaluran pembiayaan baru.

Sebagian bagian dari usaha Perseroan untuk mengoptimalkan biaya pendanaan (*cost of funds*) dan persyaratan dari beberapa penyedia dana (kreditur) untuk adanya jaminan, maka dalam Agenda ke (2) pada RUPSLB Perseroan tanggal 4 September ini, Perseroan meminta persetujuan RUPS untuk menjaminkan kekayaan perseroan yang berjumlah lebih dari 50% (lima puluh persen) akan tetapi tidak melebihi 300% (tiga ratus persen) dari jumlah kekayaan bersih (ekuitas) Perseroan dan tidak termasuk aset pembiayaan bersama (*joint-financing*) antara Perseroan dengan Bank Danamon. Dengan persetujuan ini maka Perseroan akan terus mencari pendanaan untuk menunjang pertumbuhan pembiayaan baru, termasuk dengan menjaminkan sebagian piutang Perseroan kepada kreditur.

Selama Semester Pertama Tahun 2012, Perseroan telah berhasil menyalurkan pembiayaan baru sebesar Rp16,4 triliun. Perseroan juga memperoleh pinjaman, termasuk melalui penerbitan MTN dan Obligasi, sebesar Rp14,8 triliun yang dijamin dengan piutang pembiayaan Perseroan senilai Rp6,8 triliun. Kekayaan bersih Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp4,4 triliun.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Sylvanus Gani K. Mendrofa / Kepala Divisi Corporate Secretary
Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322
Fax : (+6221) 5296 4159
Email : dewa.susila@adira.co.id
sylvanus.mendrofa@adira.co.id
Website : www.adira.co.id

Mengenai Adira Finance:

Adira Finance berdiri pada tahun 1990 sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, sebelumnya fokus pada pembiayaan mobil. Setelah krisis ekonomi pada tahun 1997, Perusahaan merubah fokus usahanya ke pembiayaan sepeda motor. Dengan mengimplementasikan strategi usaha yang jitu dan didukung dengan permintaan sepeda motor yang terus tumbuh beberapa tahun belakangan ini, Perusahaan mampu untuk terus mengembangkan cakupan pasar yang dimiliki dan memperbesar usahanya. Pada tahun 2003, Perusahaan telah kembali menjalankan usaha pembiayaan mobil untuk memperkuat pertumbuhan pembiayaan mobil serta untuk melakukan diversifikasi usaha pembiayaan. Pada tahun 2004, Adira Finance mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan pada saat yang sama PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) mengambil alih mayoritas saham Adira Finance. Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank Danamon mengeksekusi hak opsi belinya untuk membeli tambahan 20% kepemilikan saham di Adira Finance dari Mega Value Profits Limited sehingga kepemilikan Bank Danamon di Adira Finance meningkat dari 75% menjadi 95%. Pemegang saham akhir dari Bank Danamon adalah Temasek Holding Pte. Ltd., perusahaan investasi berkedudukan di Singapura yang sepenuhnya dimiliki Pemerintah Singapura.

Untuk informasi lebih lanjut:

I Dewa Made Susila / Direktur Keuangan dan Kepatuhan
Sylvanus Gani K. Mendrofa / Kepala Divisi Corporate Secretary
Phone : (+6221) 5296 3232, 5296 3322
Fax : (+6221) 5296 4159
Email : dewa.susila@adira.co.id
sylvanus.mendrofa@adira.co.id
Website : www.adira.co.id